

LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Data Awal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

📍 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎ (0380) 8800256
🌐 <https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXXVII/20.4/ /2024
Hal : Permohonan Data Awal

13 Januari 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita serta stunting dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan
Waikabubak

Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001

No	Nama	Nim	Judul
1.	Delfiana Dada Tawela	Po5303212220318	Implementasi pemberian terapi rendaman air hangat dengan garam terhadap penurunan intensitas nyeri pada anggota keluarga pada pasien gout arthritis
2.	Maria Loru Riti Menne Ate	Po5303212220340	implementasi senam kaki terhadap penurunan kadar glukosa darah pada(anggota keluarga dengan masalah DM Tipe 2
3.	Sesilia Fransiska Rina	PO5303212220403	Implementasi terapi pursed lips breathing untuk mengurangi seak napas pada anggota keluarga dengan masalah tb paru
4.	Yesti tamo ina	Po5303212220356	implementasi fisioterapi dada untuk mengurangi sputum berlebih pada anggota keluarga dengan masalah pneumoniangan masalah pneumonia
5.	Melania leovani lasadip hutri	PO5303212220395	Penerapan <i>hidroterapi</i> dan <i>helioterapi</i> terhadap masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah Pada pasien diabetes mellitus tipe 2
6.	Doranti bili	Po5303212220322	impkementasi teknik guidimagery pada pasien hipertensi dengan ansieta

			untuk menurunkan kecemasan di puskesmas puuweri
7.	Sri dewi kumala sari	Po5303212220370	Implementaasi pemberian rebusan daun alpukat terhadap penurunan tekanan darah pada anggota keluarga dengan masalah hipertensi
8.	Niken rambu day	Po5303212220397	Penerapan teknik pelvic rocking untuk menurunkan nyeri persalinan kal 1 fase aktif pada ibu intrapartum
9.	David nani tena teke	Po5303212220369	Implementasi terapi rebusan jahe dan madu untuk mengencerkan dahak pada anggota keluarga dengan masalah ispa
10.	Oririn gadi lete	Po5303212220399	Implementasi Pemberian jus jambu biji pada pasien dengan masalah dbd
11.	Theresia adang masi	PO5303212220407	Model supportive therapi teori friedman untuk pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan di keluarga pada TB paru
12.	Arianto wolu rina	PO5303212220366	Implementasi pemberian terapi kompres hangat pada pasien dengan masah hipertermia
13.	Maximus hibur	PO5303212220394	Implementasi latihan batuk efektif untuk menurunkan

Lampiran 2. Balasan Data awal

Data TBC Puskesmas Puu Weri

Kategori	Kelompok	Total tahun 2021
TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis	Pasien Baru	18
TBC Paru terdiagnosis klinis	Pasien Baru	8
Ekstraparu	Pasien Baru	23
Kategori	Kelompok	Total tahun 2022
TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis	Pasien Kambuh	2
TBC Paru terdiagnosis klinis	Pasien Kambuh	0
Ekstraparu	Pasien Kambuh	1
Kategori	Kelompok	Total tahun 2023
TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis	Pasien Riwayat	2
TBC Paru terdiagnosis klinis	Pasien Riwayat	0
Ekstraparu	Pasien Riwayat	3
Kategori	Kelompok	Total tahun 2024
TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis	Pasien baru	16
TBC Paru terdiagnosis klinis	Pasien kambuh	1
Ekstraparu	riwayat pengobatan lain	1
TOTAL SEMUA KASUS		75 KASUS

Lampiran 3 Lembar *Inform Consent*

Pasien 1 :

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. A

Umur : 51 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Teluk

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul "model *supportive therapy* (*friedman teory*) untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan pada TB paru " Menyatakan ~~SETUJU/IDAK SETUJU~~ diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, 02 April 2025

()
Ny. A

Pasien 2 :

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tn. L

Umur : 53 tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Pua Rika

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul "model *supportive therapy* (friedman *teory*) untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan pada tb paru " Menyatakan ~~SETUJU/TIDAK SETUJU~~ diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak, 02 April 2025



(Tn. L)

Lampiran 4 PSP

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) UNTUK MENJADI RESPONDEN

Perkenalkan nama saya Theresia Adang Masi mahasiswa D-III Keperawatan Waikabubak yang akan melakukan penelitian tentang Penerapan Intervensi Model *Supportive Therapy* (Friedman Teory) untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan pada TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat.

Judul Penelitian

Model *supportive therapy* (friedman teory) untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan pada TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pukesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

Tujuan Penelitian

Melaksanakan Penerapan model *supportive therapy* (friedman teory) untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan pada TB paru di wilayah kerja Puskesmas Pukesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

Perlakuan yang diterapkan pada responden Tindakan/perlakuan yang diberikan pada responden adalah:

1. Ketika pertama kali bertemu dengan pasien TB paru, peneliti akan mengajukan permohonan untuk menjadi responden. Apabila pasien bersedia, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai penelitian dan meminta tanda tangan pada informed consent.
2. Peneliti melakukan pemeriksaan awal terhadap pengetahuan pasien mengenai TB paru dan pencegahan penularan, serta mengumpulkan data dengan menanyakan keadaan kesehatan pasien dan pemahaman mereka tentang pengobatan.
3. Setelah pemeriksaan awal, peneliti akan memberikan intervensi edukasi menggunakan media poster yang berisi informasi tentang pencegahan penularan TB paru dan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Intervensi ini akan dilakukan setiap hari selama 5 hari.
4. Pada hari ke-6, peneliti akan melakukan evaluasi pengetahuan pasien mengenai pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan, serta menilai perubahan dalam pemahaman dan sikap pasien terhadap pengobatan TB paru setelah 5 hari intervensi menggunakan media poster.

Manfaat

Bapak/Ibu dari pasien TB paru yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pencegahan penularan TB paru dan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Melalui intervensi edukasi yang dilakukan dengan menggunakan media poster dan kunjungan rumah oleh peneliti, diharapkan keluarga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang cara mencegah penularan, serta mendukung pasien dalam menjalani pengobatan secara teratur. Dengan demikian, diharapkan kualitas hidup pasien dapat meningkat, dan risiko penularan TB paru kepada anggota keluarga lainnya dapat diminimalkan.

Bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan dari keterlibatan Bapak/Ibu sebagai orang tua pasien TB paru dalam penelitian ini, karena Bapak/Ibu hanya akan berpartisipasi dalam proses edukasi mengenai pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan yang dilakukan oleh peneliti.

Hak Untuk Mengundurkan Diri

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan Bapak/Ibu berhak untuk mengundurkan diri kapan pun tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan.

Adanya Insentif untuk Responden

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kerjasama yang baik dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, Bapak/Ibu akan diberikan bingkisan berupa buah.

Kerahasiaan Responden

Keterangan yang disampaikan oleh Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dengan cara pengkodean identitas, dan informasi tersebut hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Contact Person

Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti setiap saat apabila ada yang ingin ditanyakan terkait penelitian ini: **Theresia Adang Masi /081239171402**

Lampiran 5 surat izin penelitian dari institusi

		Kementerian Kesehatan Poltekkes Kupang Jalan Piet A. Tallo, Liliha, Oebobo, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111 (0380) 8800256 https://poltekkeskupang.ac.id
Nomor	: PP.06.02/F.XXIX/2091/2025	6 Maret 2025
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat di Tempat		
Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Waikabubak Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Waikabubak, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa (daftar nama terlampir) : Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.		
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang,		
		
Irfan, SKM., M.Kes		
Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF 		
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara		

Lampiran
Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2091/2025
Tanggal : 6 Maret 2025

**Daftar Nama Mahasiswa
Prodi D-III Keperawatan Waikabubak**

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1	Marten Mati Marabi	PO5303212220393	Kombinasi face to face dan Telenursing education dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puuweri	6 Maret – 30 April 2025
2	Teresia Adang Masi	PO5303212220407	Model Supportive Therapy (Friedman Teory) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Tb Paru Di Puskesmas Puuweri	Puskesmas Puuweri	6 Maret – 30 April 2025
3	Delfiani Naut	PO5303212220370	Model Health Education Nola J. Pender Dengan Menggunakan Tb-Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas Puuweri	Puskesmas Puuweri	6 Maret – 30 April 2025

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang,



Irfan, SKM., M.Kes

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Ke 1 Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Weekarou Nomor :- Waikabubak
Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmptsp.sbkb@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : DPMPTSP.243.4/24/53.12/03/2025

- Dasar :
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 - Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 - Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
 - Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
 - Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2091/2025 tanggal 06 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n. Marten Mati Marabi, Theresia Adang Masi dan Delfiani Naut;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Marten Mati Marabi	PO5303212220393	Kombinasi <i>Face To Face</i> dan <i>Telenursing Education</i> Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Pengobatan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	10 Maret-30 April 2025
2.	Theresia Adang Masi	PO5303212220407	Model <i>Supportive Therapy (Friedman Teory)</i> Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada TB Paru	Puskesmas Puu Weri	10 Maret-30 April 2025
3.	Delfiani Naut	PO5303212220370	Model <i>Health Education</i> Nola J. Pender Menggunakan TB Calender Untuk Meningkatkan Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada Pasien TB Paru di Puskesmas Puu Weri	Puskesmas Puu Weri	10 Maret-30 April 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Ijin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 10 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT,

DEDY SUYANDONO, S.M.P
PEMBINA UTAMA MUDA - IV/c
NIP. 19670531 199003 1 003

PARAF HIERARKI	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA	

Tembusan :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS PUU WERI
Jalan Basuki Rahmat, Kecamatan Kota
Waikabubak, Sumba Barat, NTT
Telp : 081 - 338 - 700 - 838
Email : puskesmaspuuweri1@gmail.com



Waikabubak, 10 Juni 2025

Nomor : 349/445/SIP/PKM.PW/VI/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Selesai Penelitian

Kepada
Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes
Kupang
Di-
Tempat

Berdasarkan surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang, Nomor : DP.04.03/F.XXXVII/0177/2025 tanggal 15 Januari 2025, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama :

Nama : Theresia Adang Masi
NIM : PO5303212220407
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : "MODEL SUPPORTIVE THERAPY (FREDMAN THEORY) UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PENGobatan PADA TB PARU"

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 10 Maret 2025 s/d 30 April 2025 di UPT.Puskesmas Puu Weri.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENGETAHUI
KEPALA UPT PUSKESMAS PUU WERI


GITHA SHINTYA D.MEZANGO, SKM
NIP.19900913 201403 2 002

TEMBUSAN :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak
3. Pertinggal

poltekkeskupang@yahoo.com

[illegible]

Lanjutan

No	Nama	Status imunisasi (Balita)												Status Kesehatan saat ini
		B C G	polio				DPT			Hepatitis			Campak	
			1	2	3	4	1	2	3	1	2	3		

Genogram:

1. Tipe Keluarga
2. Suku bangsa
3. Agama
4. Bahasa Sehari-hari

Status Sosial Ekonomi Keluarga

5. Penghasilan keluarga

☐ < Rp. 1000.000 / bln
☐ Rp. 2000.000 – Rp. 3000.000

 - Rp. 1000.000 – Rp. 2000.000
 - ☐ > Rp. 3000.000
6. Pengeluaran keluarga per bulan untuk makan :

☐ < Rp. 1.500.000 / bln
☐ > Rp. 1.500.000
7. Apakah keluarga mempunyai tabungan :

☐ Ya
☐ Tidak

Aktifitas Rekreasi Keluarga

8. Apakah keluarga menyediakan waktu untuk rekreasi bersama :

☐ Ya
☐ Tidak

Bila ya , jelaskan jenis rekreasinya....., frekuensi rekreasi :

☐ 1 x / minggu
☐ 1 x / tahun

☐ 1 x / bulan
☐ Lain-lain
9. Apakah keluarga memiliki waktu luang:

☐ Ya
☐ Tidak
10. Apakah yang dilakukan untuk mengisi waktu luang :
 - Nonton TV
 - Mendengarkan radio
 - Olah raga

- Lainnya (pengambil data menuliskan jenis kegiatan tersebut)

Riwayat Tahap Perkembangan Keluarga :

11. Tahap perkembangan keluarga saat ini : (pilih)

- Pasangan baru
- Keluarga chilbearing (kelahiran anak pertama)
- Keluarga dengan anak pra sekolah
- Keluarga dengan anak sekolah
- Keluarga dengan anak remaja
- Keluarga dengan anak dewasa
- Keluarga dengan usia pertengahan
- Keluarga dengan usia lanjut.

12. Tahap perkembangan keluarga :

Tugas perkembangan keluarga saat ini yang belum terpenuhi

- a.....
- b.....

13. Riwayat kesehatan keluarga inti:

No.	Nama (status dalam keluarga)	Riwayat penyakit keturunan	Riwayat penyakit lain yang pernah di derita	Riwayat penyakit Alergi	Pelayanan kesehatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit
1.					
2.					
3.					

Data Individu yang sakit (Terlampir) Rumah

dan Sanitasi Lingkungan

Karakteristik rumah:

11. Status kepemilikan rumah

- ☐ Rumah sendiri ☐ Rumah dinas
- ☐ Rumah kontrakkan ☐ Lain-lain

12. Type rumah :

- ☐ Permanen ☐ Semi permanen ☐ Tidak permanen

13. Ventilasi (10% luas lantai)

- ☐ Ya ☐ Tidak

14. Luas kamar tidur (syarat 3 x 3 untuk 2 orang) :

- ☐ Memenuhi syarat ☐ Tak memenuhi syarat

15. Pencayahaan rumah oleh cahaya matahari :
☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang
16. Pemanfaatan pekarangan / halaman rumah :
☐ Ya ☐ Tidak
- Jika ya pemanfaatan halaman rumah :
- ☐ Sayur-sayuran ☐ Buah-buahan
☐ Toga ☐ Taman Tidak ditanami
☐ Lainnya (jelaskan... ..)
17. Penyediaan air bersih :
☐ PDAM ☐ Sumur ☐ Sungai ☐ PAH ☐ Mat
 Air ☐ Lainnya
18. Apakah air minum dimasak :
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah
19. Penyediaan jamban :
☐ Ada ☐ Tidak
20. Jenis jamban
☐ Septic tank ☐ Sumur ☐ Sumur dengan resapan
- Kalau tidak mempunyai jamban BAB / BAK dimana :
☐ WC umum ☐ Jamban tetangga ☐ Lainnya
☐ Sungai ☐ Sawah
21. Jarak jamban dengan sumur / sumber air minum
☐ < 10 m ☐ > 10 m
22. Rasio Luas Bangunan Rumah dengan Jumlah Anggota Keluarga 8
 M²/orang :
☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Ya ☐ Tidak

Bila tidak, berapa luas bangunan

Denah Rumah :

PHBS di Rumah Tangga

23. Apakah di dalam keluarga ada BUNIFAS,
☐ Ya ☐ Tidak
24. Apakah persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan :
☐ Ya ☐ Tidak
 Bila ya / Tidak, jelaskan
25. Apakah di dalam keluarga ada bayi,
☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Ya ☐ Tidak
26. apakah pemberian ASI eksklusif dilakukan:
☐ Ya ☐ Tidak,
 jelaskan.....

alasan.....

27. Apakah Menggunakan air bersih untuk makan & minum:

- Ya • Tidak, jelaskan

.....

28. Apakah Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri:

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

29. Mencuci tangan dengan air bersih & sabun :

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

30. Melakukan pembuangan sampah pada tempatnya :

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

31. Menjaga lingkungan rumah tampak bersih :

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

32. Mengonsumsi lauk dan pauk tiap hari :

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

33. Menggunakan jamban sehat :

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

34. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu :

- ☐ Ya ☐

Tidak,jelaskan.....

35. Makan buah dan sayur setiap hari :

- ☐ Ya ☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

36. Melakukan aktivitas fisik setiap hari :

- ☐ Ya ☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

37. Tidak merokok di dalam rumah :

- ☐ Ya ☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

38. Karakteristik tetangga dan komunitas :

Adakah kegiatan di masyarakat (arisan, pengajian, kelompok doa, PKK, dll)

- ☐ Arisan ☐ Pengajian

- ☐ PKK ☐ Karang Taruna

- ☐ Senam ☐ Kelompok Doa ☐ Lainnya.

Jelaskan

.....

Bila ya kapan dilakukan

- 1x/minggu ☐ 1x /bulan

☐ Lain-lain, sebutkan.....

Bagaimana keterlibatan keluarga dalam kegiatan tersebut :

- ☐ Tidak pernah ☐ Kadang-kadang ☐ Selalu

Sistem pendukung keluarga :

39. Fasilitas transportasi yang dimiliki keluarga :

- Tidak punya ☐ Mobil
- Sepeda motor ☐ Lain-lain

40. Fasilitas komunikasi yang dimiliki keluarga :

- Radio
- Telepon / handphone
- Televisi
- Majalah, koran
- Computer/Internet
- Lain-lain

Struktur Keluarga

41. Adakah anggota yang berperan sebagai aparat pemerintah di lingkungan tempat tinggal:

- ☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya sebagai apa

42. Adakah anggota keluarga yang berperan sebagai tokoh masyarakat ?

- Ya ☐ Tidak

Bila ya sebagai apa

43. Apakah keluarga mempunyai kebiasaan untuk berdiskusi bersama

- ☐ Ya ☐ Tidak

44. Bila ya, kapan hal tersebut dilaksanakan :

- Secara rutin
- Sewaktu-waktu
- Bila ada masalah

45. Bagaimana cara keluarga membuat keputusan :

- Musyawarah seluruh anggota keluarga
- Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu
- Tanpa musyawarah / secara sepihak (oleh siapa

46. Bagaimana keluarga mengatasi masalah yang timbul:

- Musyawarah seluruh anggota keluarga
- Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu
- Tanpa musyawarah/ secara sepihak (oleh siapa

47. Adakah tradisi keluarga yang dipertahankan :
☐Ada Jelaskan..... ☐Tidak ada
48. Bagaimana hubungan antara anggota keluarga
☐Ada ☒Tidak ada

Fungsi keluarga

49. Fungsi Afektif
Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang berprestasi, berulang tahun, menikah dan lain-lain
- Acuh tak acuh
 - Biasa-biasa saja
 - Ikut merasakan
50. Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang mengalami masalah; sakit, mengalami kegagalan:
- Acuh tak acuh
 - Biasa-biasa saja
 - Ikut merasakan
51. Apakah keluarga memiliki norma-norma dalam melaksanakan interaksi antara anggota keluarga
- Ada
 - Tidak ada
52. Fungsi sosialisai :
Apakah ada norma yang diberlakukan bagi setiap anggota keluarga
☐Ya ☐Tidak
Bila ada sebutkan
.....
.....
...

Apakah ada sanksi bila norma tersebut dilanggar oleh anggota keluarga ?

- ☐Ya ☐Tidak

Bila ya sebutkan

.....
.....
....

53. Fungsi perawatan kesehatan :

❖ Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang sedang dihadapi keluarga?

- ☐Ya ☐Tidak

Bila ya, sebutkan

.....

Apakah keluarga mengetahui cara mengatasi masalah kesehatan keluarga

❖ ☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya upaya apa yang sudah dilakukan

.....

❖ Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami keluarganya ?

•Ya •Tidak

❖ Apakah keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit ?

☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya, bagaimana saudara merawat

.....

❖ Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya :

☐ Ya ☐ Tidak

❖ Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya bila tidak diobati/dirawat :

☐ Ya ☐ Tidak

❖ Keyakinan keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya: ☐ Tidak perlu ditangani karena akan sembuh sendiri biasanya

☐ Perlu berobat ke fasilitas yankes ☐ Tidak terpikir

❖ Apakah keluarga melakukan upaya peningkatan kesehatan yang dialami anggota keluarganya secara aktif :

☐ Ya ☐ Tidak,

Bila ya jelaskan

❖ Apakah keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan masalah kesehatan yang dialami yang dialami anggota keluarganya :

☐ Ya ☐ Tidak ,

Bila ya Jelaskan.....

❖ Apakah keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:

☐ Ya ☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

❖ Apakah keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya :

☐ Ya ☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

❖ Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :

☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya bagaimana anda memelihara lingkungan

.....

❖ Apakah keluarga mampu menggunakan fasilitas / pelayanan kesehatan di masyarakat

☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya pelayanan kesehatan apa yang saudara gunakan

☐ RS

Dokter Praktek

☐ PKM

☐ lainnya, Jelaskan.....

☐

- ❖ Pada siapa keluarga biasa menggali informasi tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:

☐ Keluarga

☐ Tetangga

☐ Kader

☐ Tenaga kesehatan,

yaitu.....

54. Fungsi reproduksi :

Berapa jumlah anak yang dimiliki keluarga ?

.....

Apakah keluarga menjadi akseptor KB ?

☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya jenis KB apa yang digunakan :

.....

55. Fungsi ekonomi :

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan makan anggota keluarga ?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan sandang anggota keluarga?

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan perumahan anggota keluarga ?

☐ Ya

☐ Tidak

Stres dan Koping Keluarga

56. Stesor jangka pendek dan panjang :

Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 6 bulan terakhir ini?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

.....

....

Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 1 tahun terakhir ini ?

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

.....

....

57. Kemampuan keluarga berespon terhadap stresor :

Apakah keluarga mampu mengatasi masalah yang dihadapi

☐ Ya

☐ Tidak

58. Strategi Koping yang digunakan:

Bagaimana keluarga mengetahui masalah yang dihadapi

.....

.....

59. Strategi adaptasi disfungsional :

Apakah keluarga menggunakan cara-cara yang tidak bermanfaat dalam mengatasi masalah ?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya bagaimana cara mengatasi

Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik terhadap seluruh anggota keluarga

Harapan Keluarga

Harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada ?

PENGKAJIAN FISIK KELUARGA

(Sesuaikan dg kasusnya)

Nama Individu yang sakit
Usia

Sumber dana kesehatan
Fasilitas kesehatan yang digunakan

A. I. RIWAYAT KESEHATAN MEDIS

1. Penyakit yang pernah diderita :
.....
2. Penyakit yang diderita sekarang :
.....
3. Tindakan kesehatan untuk menanganinya:
.....
.....
.....

II. PEMERIKSAAN FISIK (Pada keluarga yang sakit)

1. Tanda – tanda vital
 - Tekanan darah : MmHg
 - Nadi : x / menit
 - Pernafasan : x / menit
 - Suhu : Derajat celcius
 - Berat Badan : Kg
 - Tinggi Badan : Cm
2. Kulit
 - Warna :
 - Gatal : () ada () tidak ada
Kalau ada bagian mana
.....
 - Luka : () ada () tidak ada
Kalau ada bagian mana
.....
 - Petechiae : () ada () tidak ada
 - Perubahan pada kuku
 - Cianosis ()
 - Clubbing ()
 - Keadaan rambut ;
 - Rambut rontok : () ya () tidak
 - Warna rambut :
 - Kekebalan :

Allopesia () botak () ketombe () lesi
() kutu

Lain - lain

3. Mata

	Kanan	Kiri
a. Kelopak Mata		
• Sembab	()	()
• Peradangan	()	()
• Koreng	()	()
• Lain – lain		
.....		
.....		
b. Konjunktiva dan sklera	Kanan	Kiri
• Peradangan	()	()
• Anemis	()	()
• Ikteri	()	()
• Lain – lain		
.....		
.....		
c. Kornea	Kanan	Kiri
• Peradangan	()	()
• Lain – lain		
.....		
.....		
d. Pergerakan Bola Mata	Kanan	Kiri
• Eksotalmus	()	()
• Endotalmus	()	()
• Strabismus	()	()
• Nistasmus	()	()
• Lain – lain		
.....		

4. Telinga

	Kanan	Kiri
- Pendengaran	:	
- Tinnitus	()	()
- Purulen	()	()
- Seruman	()	()
- Nyeri	()	()

- Lain – lain, sebutkan

.....

5. Hidung dan Sinus

	Kanan	Kiri
- Kelainan bentuk	()	()
- Epistaksis	()	()
- Sinusitis	()	()
- Nyeri	()	()
- Alergi	()	()
- Lain – lain, sebutkan		

.....

6. Mulut, faring dan laring

- Gusi berdarah	()	- Bau mulut	()
- Nyeri	()	- Bentuk bibir	()
- Carries	()	- Peradangan	()
- Lidah kotor	()	- Kesulitan menelan	()
- Sakit kerongkongan	()		

7. Payudara

	Kanan	Kiri
- Nyeri	()	()
- Keluar cairan	()	()
- Bernanah	()	()
- Sinusitis	()	()
- Tumor	()	()

8. Abdomen

- Bentuk permukaan :

.....

- Keadaan kulit perut :

- Tegang	()	- Striae	()
- Tipis	()	- Benjolan	()
- Edema	()	- Asites	()
- Licin	()	- Lesi	()

9. Ekstremitas

- Adakah kelainan bentuk atau luka

.....

10. Thorak

a. Jantung

- Bunyi jantung :

.....

- b. Paru – paru
- Ronchi ()
 - Stidor ()
 - Whezing ()
 - Krepitasi ()
 - Kelainan lain :
.....
.....

11. Struktur dan bentuk tulang belakang

- Kifosis ()
- Lordosis ()
- Skoliosis ()
- Tidak ada kelainan ()

12. Lain - Lain

.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

I. Analisis dan sintesis data

No	Data	Masalah	Penyebab
1	Subjektif: Objektif :		
2	Subjektif: Objektif :		

II. Perumusan diagnosis keperawatan

No	Diagnosis Keperawatan (PES)
1	

III. Penilaian (scoring) diagnosis keperawatan

No diag. kep	Kriteria	Skor	Pembenaran
--------------------	----------	------	------------

1	a. Sifat masalah b. Kemungkinan masalah dapat diubah..... c. Potensial masalah untuk dicegah..... d. Menonjolnya masalah....	 x 1 = 3 x 2 = 2 x 1 = 3 x 1 = 2	
	Total skor		

IV. Prioritas diagnosis keperawatan

Prioritas	Diagnosis keperawatan	Skor
1		

C. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diag. keperawatan:

.....
.....

Tujuan	Kriteria	Hasil / standar	Intervensi

D. IMPLEMENTASI

No. tanggal & waktu	Diag. keperawatan	Implementasi
	1	

E. EVALUASI

Tanggal & waktu	No. diag, kep	Evaluasi
	1	S : O : A : P :

MENGETAHUI:

Nama perawat		Tanggal/ Tanda tangan
--------------	--	--------------------------

Catatan:

Pada setiap tahap perlu dituliskan dengan jelas dan benar tentang tempat, tanggal, nama perawat sebagai bukti identifikasi.

Lampiran 9. Kuesioner

Pasien 1 : sebelum implementasi

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA UNTUK PASIEN TB PARU

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

I. Data Identitas Responden

1. Inisial Nama: NY. A
2. Umur: 31 tahun
3. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir:
☐ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☒ SMA ☐ D3/S1
5. Hubungan dengan pasien TB:
☒ Pasien sendiri ☐ Suami/istri ☐ Anak ☐ Orang tua ☐
 Lainnya: _____

Tabel 2.2 kuesioner dukungan keluarga untuk pasien TB paru

No	Pernyataan	SS	S	TS/STS
A. Dukungan Emosional				
1	Keluarga memberi saya semangat untuk sembuh.	✓		
2	Keluarga menunjukkan perhatian saat saya sedang sakit.		✓	
3	Keluarga mendengarkan keluhan saya selama pengobatan.	✓		
4	Saya merasa tidak sendirian karena dukungan keluarga.		✓	
B. Dukungan Informasional				
5	Keluarga memberitahu saya cara penularan TB.			✓
6	Keluarga membantu saya memahami pentingnya minum obat teratur.		~	
7	Keluarga menjelaskan efek samping obat TB.			✓
C. Dukungan Instrumental				
8	Keluarga menyediakan makanan bergizi untuk saya selama pengobatan.	✓		
9	Keluarga membantu mengantar saya ke fasilitas kesehatan.		~	
10	Keluarga membantu biaya transportasi atau obat bila saya kesulitan.		✓	
D. Dukungan Penilaian (Appraisal)				
11	Keluarga memberi pujian saat saya rajin minum obat.			✓
12	Keluarga memberi saya motivasi untuk terus mengikuti pengobatan.			✓
13	Keluarga memberi saya kepercayaan bahwa saya bisa sembuh.			✓

Keterangan Skor:

- SS: Sangat Setuju (Skor 4)
- S: Setuju (Skor 3)
- TS: Tidak Setuju (Skor 2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Interpretasi Skor:

- 41–52: Dukungan keluarga sangat baik
- 30–40: Dukungan keluarga baik
- 18–29: Dukungan keluarga kurang
- <18: Dukungan keluarga sangat kurang

Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Biodata Responden

1. Nama Lengkap : Ny. A
2. Umur : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☒ SMA/SMK/MA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Status Perkawinan : ☐ Belum Kawin ☒ Kawin ☐ Duda ☐ Janda
7. Alamat : ~~Tengah~~ KDOAKA

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	☐	☒	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☐	☒	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☒	☐	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☒	☐	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☐	☒	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☒	☐	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☐	☒	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☒	☐	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☒	☐	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☐	☒	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☐	☒	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☐	☒	—

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

- 11–13 : Sangat Baik
- 8–10 : Cukup Baik
- 5–7 : Kurang
- <5 : Tidak Patuh

Pasien 1 : setelah implementasi

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA UNTUK PASIEN TB PARU

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

I. Data Identitas Responden

1. Inisial Nama: Tn L
2. Umur: 63 tahun
3. Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir:
☒ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D3/S1
5. Hubungan dengan pasien TB:
☒ Pasien sendiri ☐ Suami/istri ☐ Anak ☐ Orang tua ☐

Lainnya: _____

Tabel 2.2 kuesioner dukungan keluarga untuk pasien TB paru

No	Pernyataan	SS	S	TS/STS
A. Dukungan Emosional				
1	Keluarga memberi saya semangat untuk sembuh.	✓		
2	Keluarga menunjukkan perhatian saat saya sedang sakit.		✓	
3	Keluarga mendengarkan keluhan saya selama pengobatan.	✓		
4	Saya merasa tidak sendirian karena dukungan keluarga.		✓	
B. Dukungan Informasional				
5	Keluarga memberitahu saya cara penularan TB.			✓
6	Keluarga membantu saya memahami pentingnya minum obat teratur.		✓	
7	Keluarga menjelaskan efek samping obat TB.			✓
C. Dukungan Instrumental				
8	Keluarga menyediakan makanan bergizi untuk saya selama pengobatan.		✓	
9	Keluarga membantu mengantar saya ke fasilitas kesehatan.		✓	
10	Keluarga membantu biaya transportasi atau obat bila saya kesulitan.		✓	
D. Dukungan Penilaian (Appraisal)				
11	Keluarga memberi pujian saat saya rajin minum obat.			✓
12	Keluarga memberi saya motivasi untuk terus mengikuti pengobatan.			✓
13	Keluarga memberi saya kepercayaan bahwa saya bisa sembuh.			✓

Keterangan Skor:

- SS: Sangat Setuju (Skor 4)
- S: Setuju (Skor 3)
- TS: Tidak Setuju (Skor 2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Interpretasi Skor:

- 41–52: Dukungan keluarga sangat baik
- 30–40: Dukungan keluarga baik
- 18–29: Dukungan keluarga kurang
- <18: Dukungan keluarga sangat kurang

Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Biodata Responden

1. Nama Lengkap : Tn. L
2. Umur : 63 tahun
3. Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☒ Tidak Sekolah ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☐ SMA/SMK/MA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : Petani
6. Status Perkawinan : ☐ Belum Kawin ☐ Kawin ☐ Duda ☐ Janda
7. Alamat : Duk. Rita

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> .	☒	☐	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☒	☐	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☒	☐	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☒	☐	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☒	☐	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☒	☐	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☒	☐	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☒	☐	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☒	☐	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☒	☐	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☒	☐	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☒	☐	—

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

- 11–13 : Sangat Baik
- 8–10 : Cukup Baik
- 5–7 : Kurang
- <5 : Tidak Patuh

Pasien 2 : sebelum implementasi

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA UNTUK PASIEN TB PARU

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

I. Data Identitas Responden

1. Inisial Nama: Tn L
2. Umur: 63 tahun
3. Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir:
☒ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D3/S1
5. Hubungan dengan pasien TB:
☒ Pasien sendiri ☐ Suami/istri ☐ Anak ☐ Orang tua ☐
Lainnya: _____

Tabel 2.2 kuesioner dukungan keluarga untuk pasien TB paru

No	Pernyataan	SS	S	TS/STS
A. Dukungan Emosional				
1	Keluarga memberi saya semangat untuk sembuh.	✓		
2	Keluarga menunjukkan perhatian saat saya sedang sakit.		✓	
3	Keluarga mendengarkan keluhan saya selama pengobatan.	✓		
4	Saya merasa tidak sendirian karena dukungan keluarga.		✓	
B. Dukungan Informasional				
5	Keluarga memberitahu saya cara penularan TB.			✓
6	Keluarga membantu saya memahami pentingnya minum obat teratur.		✓	
7	Keluarga menjelaskan efek samping obat TB.			✓
C. Dukungan Instrumental				
8	Keluarga menyediakan makanan bergizi untuk saya selama pengobatan.		✓	
9	Keluarga membantu mengantar saya ke fasilitas kesehatan.		✓	
10	Keluarga membantu biaya transportasi atau obat bila saya kesulitan.		✓	
D. Dukungan Penilaian (Appraisal)				
11	Keluarga memberi pujian saat saya rajin minum obat.			✓
12	Keluarga memberi saya motivasi untuk terus mengikuti pengobatan.			✓
13	Keluarga memberi saya kepercayaan bahwa saya bisa sembuh.			✓

Keterangan Skor:

- SS: Sangat Setuju (Skor 4)
- S: Setuju (Skor 3)
- TS: Tidak Setuju (Skor 2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Interpretasi Skor:

- 41–52: Dukungan keluarga sangat baik
- 30–40: Dukungan keluarga baik
- 18–29: Dukungan keluarga kurang
- <18: Dukungan keluarga sangat kurang

Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Biodata Responden

1. Nama Lengkap : Ny. A
2. Umur : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☒ SMA/SMK/MA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
6. Status Perkawinan : ☐ Belum Kawin ☒ Kawin ☐ Duda ☐ Janda
7. Alamat : ~~XXXXXXXXXX~~ KDOAKA

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	☐	☒	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	☐	☒	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	☒	☐	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	☒	☐	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	☐	☒	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	☒	☐	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	☒	☐	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	☐	☒	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	☒	☐	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	☒	☐	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	☐	☒	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	☐	☒	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	☐	☒	—

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

- 11–13 : Sangat Baik
- 8–10 : Cukup Baik
- 5–7 : Kurang
- <5 : Tidak Patuh

Pasien 2 : Setelah Implementasi

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA UNTUK PASIEN TB PARU

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

I. Data Identitas Responden

1. Inisial Nama: Tn. L
 2. Umur: 43 tahun
 3. Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 4. Pendidikan Terakhir:
 - ☒ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D3/S1
 5. Hubungan dengan pasien TB:
 - ☒ Pasien sendiri ☐ Suami/istri ☐ Anak ☐ Orang tua ☐
- Lainnya: _____

Tabel 2.2 kuesioner dukungan keluarga untuk pasien TB paru

No	Pernyataan	SS	S	TS/STS
A. Dukungan Emosional				
1	Keluarga memberi saya semangat untuk sembuh.		✓	
2	Keluarga menunjukkan perhatian saat saya sedang sakit.	✓		
3	Keluarga mendengarkan keluhan saya selama pengobatan.	✓		
4	Saya merasa tidak sendirian karena dukungan keluarga.	✓		
B. Dukungan Informasional				
5	Keluarga memberitahu saya cara penularan TB.	✓		
6	Keluarga membantu saya memahami pentingnya minum obat teratur.	✓		
7	Keluarga menjelaskan efek samping obat TB.	✓		
C. Dukungan Instrumental				
8	Keluarga menyediakan makanan bergizi untuk saya selama pengobatan.	✓		
9	Keluarga membantu mengantar saya ke fasilitas kesehatan.	✓		
10	Keluarga membantu biaya transportasi atau obat bila saya kesulitan.	✓		
D. Dukungan Penilaian (Appraisal)				
11	Keluarga memberi pujian saat saya rajin minum obat.	✓		
12	Keluarga memberi saya motivasi untuk terus mengikuti pengobatan.	✓		
13	Keluarga memberi saya kepercayaan bahwa saya bisa sembuh.	✓		

Keterangan Skor:

- SS: Sangat Setuju (Skor 4)
- S: Setuju (Skor 3)
- TS: Tidak Setuju (Skor 2)
- STS: Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Interpretasi Skor:

- 41–52: Dukungan keluarga sangat baik
- 30–40: Dukungan keluarga baik
- 18–29: Dukungan keluarga kurang
- <18: Dukungan keluarga sangat kurang

Kuesioner Perilaku Pencegahan dan Kepatuhan Pengobatan TB

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Semua data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Biodata Responden

1. Nama Lengkap : Ny. A
2. Umur : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☒ SMA/SMK/MA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Status Perkawinan : ☐ Belum Kawin ☒ Kawin ☐ Duda ☐ Janda
7. Alamat : ~~Pekalongan~~ Kodaka

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Pengetahuan tentang TB	TB disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.	[✓]	[]	—
2	Penularan TB	TB dapat menular melalui udara.	[✓]	[]	—
3	Gejala TB	Salah satu gejala TB adalah batuk lebih dari 2 minggu.	[✓]	[]	—
4	Lama pengobatan	Obat TB harus diminum minimal selama 6 bulan.	[✓]	[]	—
5	Konsistensi minum obat	Jika tidak patuh minum obat, dapat terjadi resistensi (MDR-TB).	[✓]	[]	—
6	Kepatuhan minum obat	Saya setuju bahwa saya harus patuh minum obat TB setiap hari.	[✓]	[]	—
7	Kedisiplinan	Saya berusaha disiplin datang ke puskesmas untuk kontrol TB.	[✓]	[]	—
8	Dukungan keluarga	Keluarga saya mendukung saya untuk sembuh dan taat minum obat.	[✓]	[]	—
9	Minum obat sesuai jadwal	Saya selalu minum obat TB sesuai jadwal yang diberikan.	[✓]	[]	—
10	Kontrol ke Puskesmas	Saya rutin datang kontrol sesuai jadwal selama pengobatan.	[✓]	[]	—
11	Menghindari perilaku risiko	Saya tidak merokok atau menghindari paparan asap rokok saat pengobatan.	[✓]	[]	—
12	Pola makan sehat	Saya menjaga pola makan sehat selama menjalani pengobatan TB.	[]	[]	—
13	Tingkat kepatuhan	Apakah Anda mengkonsumsi obat TB secara rutin selama 6 bulan?	[✓]	[]	—

Jumlah Skor: _____ / 13

Keterangan Skor:

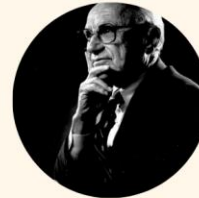
- 11–13 : Sangat Baik
- 8–10 : Cukup Baik
- 5–7 : Kurang
- <5 : Tidak Patuh

Lampiran 10. Poster

Poster kunjungan hari pertama :



Peran Keluarga dalam Mendukung Kesembuhan Pasien Berdasarkan Teori Friedman



Friedman (1920-2018) adalah seorang perawat dan akademisi asal Amerika Serikat yang dikenal karena kontribusinya dalam bidang keperawatan, khususnya dalam pengembangan teori keperawatan keluarga. Ia menyelesaikan pendidikan keperawatannya di New York University dan melanjutkan studi di bidang pendidikan dan administrasi keperawatan. Friedman mengembangkan **Friedman's Family Assessment Model**, yang menekankan pentingnya interaksi antara individu dan lingkungan keluarga serta dukungan sosial dalam mempengaruhi kesehatan. Model ini telah digunakan secara luas dalam praktik keperawatan untuk meningkatkan pemahaman tentang peran keluarga dalam perawatan kesehatan. Selain itu, Friedman aktif dalam penelitian dan pendidikan, berkontribusi pada berbagai publikasi ilmiah dan buku teks. Sebagai pendidik yang berdedikasi, ia menginspirasi banyak perawat dan mahasiswa keperawatan. Warisannya dalam teori keperawatan keluarga terus berlanjut, memberikan panduan bagi praktisi dan peneliti dalam memahami peran keluarga dalam kesehatan dan perawatan.

Dukungan Informasional

Memberikan informasi tentang penyakit dan pengobatan dan Cara mencari informasi yang benar dari tenaga kesehatan



Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah tindakan memberikan kenyamanan, dorongan, dan pengertian kepada pasangan Anda di saat-saat dibutuhkan. Dukungan ini melibatkan kehadiran Anda untuk mereka, mendengarkan kekhawatiran mereka, dan menawarkan kepastian, bimbingan, dan penerimaan.



Dukungan Instrumental

- Biaya pengobatan, misalnya membantu pasien dalam membayar obat atau perawatan medis.
- Transportasi, seperti mengantar pasien ke puskesmas atau rumah sakit untuk pemeriksaan dan pengobatan.
- Penyediaan makanan bergizi yang mendukung pemulihan pasien.
- Pendampingan selama proses pengobatan, agar pasien merasa didukung secara fisik dan emosional.



Dukungan Penghargaan

- Menghargai usaha pasien dalam mengikuti jadwal pengobatan dengan tepat waktu.
- Memberikan pujian atau kata-kata positif
- Meyakinkan pasien bahwa mereka tetap bagian dari keluarga, meskipun sedang sakit.
- Memberikan kebebasan dalam mengambil keputusan terkait pengobatan, agar pasien merasa dihargai.



Referensi :

- Friedman, M. M. (2013). Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Ni Kadek Ani, Angga Irawan, & M. Arief Wijaksono. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Medication Adherence pada Penderita TB di UPT Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *Journal of Nursing Invention*, Vol. 4 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.33859/jni.v4i2.441>.
- Trilianto, R., Setiawan, D., & Lestari, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 144-152.
- Sibua, S., & Watung, G. I. V. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1443-1450. DOI: <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1443-1450.2021>.

AYO KENALI

PENYAKIT TB PARU

PENGERTIAN TB PARU

Tuberkulosis Paru (TB Paru) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyerang paru-paru dan dapat menular melalui percikan dahak saat batuk atau bersin.

GEJALA UTAMA TB PARU



Batuk lebih dari
2 minggu



Batuk lebih dari
2 minggu



Sesak napas
& nyeri dada



Demam berkepanjangan
& berkeringat di malam
hari



Nafsu makan turun &
berat badan menurun
drastis



Mudah lelah dan lemas



JENIS-JENIS TUBERKULOSIS (TB) BERDASARKAN LOKASI INFEKSI



1. TB Paru (Paling Umum)

- ✓ Batuk berdahak lebih dari 2 minggu
- ✓ Batuk berdarah atau nyeri dada
- ✓ Sesak napas dan demam berkepanjangan
- ✓ Menular melalui udara

2. TB Ekstraparu (Menyerang Organ Selain Paru)

- ◆ TB Kelenjar Getah Bening
- ◆ TB Tulang dan Sendi 
- ◆ TB Otak (Meningitis TB)
- ◆ TB Perut (TB Abdomen)
- ◆ TB Ginjal & Saluran Kemih
- ◆ TB Kulit 

REFERENSI

1. Darmawan, Reni. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2. Darmawansyah. (2021). The Relationship Of Knowledge Level With The Event Of Lung TB in The Work Area Of The Padang Serai Community Health Center Bengkulu City. Journal of Nursing and Public Health Vol. 9 No. 2 Oktober 2021.
3. Dinas Kesehatan Kota Medan. (2022). Renstra Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2021-2026.
4. Dinas Kesehatan Kota Medan. (2022). Profil Puskesmas Sentosa Tahun 2022.
5. Febriana dkk. (2016). Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Pekerjaan dengan Kejadian TB Paru di Desa Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Poster kunjungan hari kedua :



PENULARAN TB PARU

CARA PENULARAN TUBERKULOSIS (TB)



✓ Melalui Udara



✓ Kontak Dekat dengan Penderita



✓ Lingkungan Tertutup & Padat



✓ Bakteri Bertahan di Udara

FAKTOR RISIKO TB PARU

- ✓ Usia
- ✓ Jenis Kelamin
- ✓ Kebiasaan Merokok
- ✓ Pekerjaan
- ✓ Status Ekonomi
- ✓ Lingkungan

SIAPA YANG BERISIKO?

- ✓ Orang dengan sistem imun lemah (HIV/AIDS, gizi buruk)
- ✓ Kontak erat dengan penderita TB aktif
- ✓ Riwayat pengobatan TB yang tidak tuntas

Pengaruh gaya hidup terhadap resiko penularan

1. Merokok
2. Konsumsi Alkohol Berlebihan
3. Pola Makan yang Tidak Seimbang
4. Kurang Tidur atau Stres Berlebihan
5. Kurang Aktivitas Fisik

REFERENSI :

1. Merokok
2. Konsumsi Alkohol Berlebihan
3. Pola Makan yang Tidak Seimbang
4. Kurang Tidur atau Stres Berlebihan
5. Kurang Aktivitas Fisik

Poster kunjungan hari ketiga :



"Lindungi Diri dan Orang Terdekat: Cegah Penularan TB!"

BAGAIMANA CARA PENCEGAHAN TB PARU



Gunakan Masker 🧢 - Pakailah masker untuk melindungi diri dan orang lain dari penularan.



Tutup Mulut Saat Batuk 🤧 - Selalu tutup mulut dengan tisu atau siku saat batuk untuk menghindari penyebaran kuman.



Buang Dahak ke WC 🚽 - Pastikan dahak dibuang di tempat yang benar, jangan sembarangan!



Ventilasi Rumah dengan Baik 🌬️ - Pastikan udara dalam rumah selalu segar dan sehat!



Jangan Berbagi Alat Makan dan Minum 🍴🥤 - Hindari berbagi peralatan pribadi untuk mencegah penularan.

6 LANGKAH CUCI TANGAN

STEP 1



gosok kedua telapak tangan

STEP 2



gosok punggung tangan secara bergantian

STEP 3



gosok sela sela tangan

STEP 4



posisi kunci tangan

STEP 5



putar jempol kedalam secara bergantian

STEP 6



gosok ujung jari bergantian

JAGA GAYA HIDUP SEHAT 🍏🥦

1. Jemur alat tidur untuk membunuh kuman dan bakteri ☀️.
2. Hindari merokok 🚬, agar tubuh tetap kuat melawan penyakit.
3. Rutin olahraga 🏃 untuk menjaga daya tahan tubuh.
4. Konsumsi makanan bergizi 🍏🥦 agar tubuh tetap sehat dan bertenaga!

REFERENSI :

1. Hapsari, A. R., Faridah, F., Balwa, A. F., & Saraswati, L. D. (2013). Analisis Kaitan Riwayat Merokok Terhadap Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Srandol. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 3 No. 2, September 2013.
- 2.

Poster kunjungan hari keempat :



AYO KENALI

PENGOBATAN TB PARU



KENALI OBAT TB

Untuk melawan si bakteri bandel ini, kita harus minum obat TB secara teratur! Yuk, kenalan sama obatnya:

1. Kombipak (FDC) → Pahlawan utama! Kombinasi beberapa obat dalam satu tablet biar gampang dikonsumsi.
2. Rifampisin (RIF) → Si penghancur bakteri! Tapi efek sampingnya bisa bikin pipis warna merah/oranye
3. Isoniazid (INH) → Pejuang utama yang membasmi TB dari dalam tubuh.
4. Pirazinamid (PZA) → Pendukung di fase awal, biar bakteri nggak makin kuat!
5. Etambutol (EMB) → Bantu cegah resistensi bakteri. Tapi hati-hati, bisa bikin gangguan penglihatan kalau nggak cocok
6. Vitamin B6 (Piridoksin) → Pelindung saraf! Biar nggak kesemutan atau mati rasa

DOSIS & CARA MINUM OBAT

Minum obatnya jangan bolong-bolong ya, harus tiap hari! Kalau nggak, bakterinya bisa makin kuat dan susah dibasmi!

- Minum di waktu yang sama tiap hari biar disiplin
- Sebaiknya sebelum makan biar penyerapannya lebih baik

Jangan coba-coba berhenti sebelum waktunya ya!

EFEK SAMPING

Efek Samping yang Bisa Muncul

Tenang, efek samping ini biasanya nggak berbahaya kok:

- ✓ Urin merah/oranye (Jangan panik, bukan darah!)
- ✓ Mual atau nggak enak badan
- ✓ Nyeri sendi

Kalau efek sampingnya makin parah (misalnya penglihatan kabur atau kesemutan parah), segera ke dokter ya!

BAHAYA KALAU NGGAK MINUM OBAT TERATUR

- Penyakit nggak sembuh-sembuh
- Bisa resisten obat (TB MDR), yang artinya obat biasa udah nggak mempan!
- Penularan ke keluarga dan teman
- Bisa berujung pada kondisi yang lebih fatal...

PERAN KELUARGA & TEMAN DALAM PENGOBATAN TB

1. Jadi Pendamping Minum Obat → Pastikan pasien TB minum obat tepat waktu setiap hari. Bisa dengan membuat pengingat di ponsel atau catatan harian.
2. Berikan Dukungan Moral → Pasien butuh semangat! Ajak ngobrol, beri motivasi, dan yakinkan bahwa TB bisa sembuh asalkan pengobatan dilakukan dengan benar.
4. Temani saat Kontrol ke fasilitas kesehatan → Pastikan pasien tidak melewatkan jadwal pemeriksaan dan melaporkan jika ada efek samping obat.
6. Hindari Stigma & Diskriminasi → TB bukan penyakit kutukan! Jangan menjauhi pasien, tapi bantu mereka pulih dengan kasih sayang dan dukungan penuh.

REFERENSI:

1. Alfariqi, M. (2022). Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa program studi pendidikan dokter (PSPD) UIN Malang terhadap COVID-19, Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.
2. Almaini, A., & Sutriyanti, Y. (2022). Studi Kualitatif Perilaku Pengobatan Pasien TB Resistensi Terhadap Obat di Kabupaten Rejang Lebong. Journal of Nursing and Public Health, 10(2), 77–87.

Poster kunjungan hari kelima :

Kemenkes Poltekkes Kupang BLU Buku Laminasi Umum GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat AYO DISIPLIN MINUM OBAT DAN CEK BTA

APA YANG TERJADI JIKA TIDAK RUTIN KONTROL BTA

Diagnosis	Bulan Pengobatan						Hasil Akhir Pengobatan
	1	2	3	4	5	6	
Terkonfirmasi bakteriologis	STa negatif	STa positif	STa negatif	STa negatif	STa negatif	STa negatif	Sembuh
TCM MTB positif, rifampisin sensitif atau BTA positif atau Kultur positif	STa negatif	STa positif	STa negatif	STa negatif	STa negatif	STa negatif	Pengobatan Lengkap
	STa negatif	STa positif	STa negatif	STa negatif	STa negatif	STa negatif	Gagal

BERAPA LAMA PENGobatan TB

1. TB Sensitif Obat (TBC biasa) 📌

♦ Durasi: 6 bulan

♦ Tahapan Pengobatan:

Fase Intensif (2 bulan pertama):

Kombinasi obat Rifampisin (RIF), Isoniazid (INH), Pirazinamid (PZA), dan Etambutol (EMB) diminum setiap hari untuk membunuh sebagian besar bakteri.

Fase Lanjutan (4 bulan berikutnya):

Obat yang dikonsumsi Rifampisin (RIF) dan Isoniazid (INH) untuk memastikan bakteri benar-benar hilang.

2. TB Resisten Obat (TB MDR & TB XDR) 📌

♦ TB MDR (Multi Drug-Resistant TB) → Bisa mencapai 18–24 bulan, karena bakteri kebal terhadap Rifampisin & Isoniazid.

♦ TB XDR (Extensively Drug-Resistant TB) → Bisa lebih dari 24 bulan, karena bakteri kebal terhadap lebih banyak obat TB utama.

APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA TERJADI PUTUS OBAT ATAU TIDAK RUTIN CEK BTA:

1. Segera konsultasikan dengan dokter:

👤 Konsultasi dengan tenaga medis untuk evaluasi dan memulai ulang pengobatan!

2. Lakukan pemeriksaan BTA segera:

🔬 Pemeriksaan BTA untuk memastikan kondisi tubuh dan pengobatan yang tepat.

3. Jaga dukungan keluarga dan lingkungan:

👪 Dukungan keluarga penting untuk mengingatkan pasien minum obat dan cek rutin!

4. Patuhi jadwal pengobatan:

📅 Minum obat sampai selesai dan ikuti petunjuk dokter agar TB sembuh total!



PENTINGNYA MINUM OBAT PADA PASIEN TB

🕒 **Penyembuhan Butuh Waktu:** Pengobatan TB bisa sampai 6 bulan, jadi pastikan minum obat sesuai dosis! 📅

🚫 **Hindari Resistensi Obat:** Tidak rutin minum obat bisa buat bakteri jadi kebal!

🛡️ **Mencegah Penularan:** Minum obat teratur sama dengan lebih sedikit bakteri, lebih aman untuk orang lain!

👉 **Mengurangi Gejala & Mempercepat Sembuh:** Obat yang tepat bantu hilangkan batuk, demam, dan kelelahan!

PENTINGNYA KEPATUHAN DALAM PENGobatan

🔑 **Disiplin itu Kunci:** Ikuti jadwal obat agar infeksi hilang sepenuhnya!

🕒 **Minum Obat Sampai Selesai:** Jangan berhenti meski sudah merasa lebih baik!

⚠️ **Hindari Komplikasi:** Pengobatan yang tidak lengkap bisa buat TB jadi lebih parah!

DAMPAK JIKA PUTUS OBAT & TIDAK RUTIN CEK BTA:

1. Kekambuhan Penyakit:

2. Resistensi Obat (TB Resisten):

3. Penyebaran TB ke Orang Lain:

4. Peningkatan Durasi Pengobatan:

5. Tidak Terdeteksinya Kambuh atau Infeksi Lain:

6. Kualitas Hidup Menurun:

REFERENSI

1. Abbas. (2017). Monitoring of Side Effects of Anti-Tuberculosis Drugs (ATD) on The Intensive Phase Treatment Of Pulmonary TB Patients In Makassar. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(1):19 – 24.
2. Anggraeni. (2018). Higela Journal of Public Health Home Environmental Health and Safety. HIGELA (Journal of Public Health Home Environmental Health and Development), 2(2):171 – 180.
3. Akessa. (2015). Survival Analysis of Loss to Follow-Up Treatment among Tuberculosis Patients at Jimma University Specialized Hospital, Jimma, Southwest Ethiopia. *International Journal of Statistical Mechanics*, 4(2):1 – 7.

Lampiral 11. Dokumentasi

PASIEN 1



Keterangan : Melakukan pemeriksaan fisik pada anggota keluarga



Keterangan : Melakukan pemberian edukasi kepada pasien

Pasien 2



Keterangan : melakukan pemeriksaan fisik pada anggota keluarga



Keterangan : melakukan pemberian edukasi kepada pasien

Lampiran 12. Lembar konsultasi

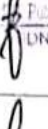
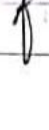
**BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**



NAMA MAHASISWA	:	Theresia Adang Masi
NIM	:	PO5303212220407
JUDUL KTI	:	<i>Model supportive therapy (friedman teory)</i> untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan terhadap pengobatan pada TB paru
DOSEN PEMBIMBING	:	Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep
DOSEN PENGUJI	:	Wanto Paju S.kep., Ns., M.Kep

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN
WAIKABUBAK
2025**

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1.	13 Januari 2025	menentukan topik dan masalah	1. mencari artikel dan jurnal terbaru 2. buku sepuas faham teoritik	 DR. Purni S. S.Kep. Ns, M.Kes. NIDN 0701025000
2.	14 Januari 2025	mengumpulkan pustaka, sumber referensi	mencari sumber jurnal dan artikel di ebsco scholar dan Pubblish or perish untuk menentukan bab 1	 DR. Purni S. S.Kep. Ns, M.Kes. NIDN 0701025000
3.	20 Januari 2025	konsul bab I	mengusun latar belakang dengan masalah, skala, klonologi dan lain.	 DR. Purni S. S.Kep. Ns, M.Kes. NIDN 0701025000
4.	27 Januari 2025	Revisi bab I dan lanjut bab II	Lanjut menyusun bab II	 DR. Purni S. S.Kep. Ns, M.Kes. NIDN 0701025000
5.	3 Februari 2025	Revisi Bab II	Perbaiki penulisan dan menambahkan sumber, memperbaiki sitasi dan lanjut menyusun bab III	 DR. Purni S. S.Kep. Ns, M.Kes. NIDN 0701025000

6.	10 Februari 2025	Konsul Bab I, Bab II, Bab III	memperbaiki Bab I Sampai Bab II, membuat Bab III dan poster	Shafiq D. Purno S. Kep. Ns. M. Ken NIDN 0701029005
7.	14 Februari 2025	Konsul SAP dan Poster	memperbaiki tulisan dan konsep poster	Shafiq D. Purno S. Kep. Ns. M. Ken NIDN 0701029005
8.	18 Februari 2025	ACC Proposal	1. membuat PPT 2. ACC UJI proposal	Shafiq D. Purno S. Kep. Ns. M. Ken NIDN 0701029005
9.	19 Februari 2025	Ujian Proposal	Pelaksanaan Semi- nar Proposal	Shafiq D. Purno S. Kep. Ns. M. Ken NIDN 0701029005
10.	5 Mei 2025	Konsul Bab IV dan Bab V	- Rapihkan hasil penelitian - Susunlah saat impulsi penelitian	Shafiq D. Purno S. Kep. Ns. M. Ken NIDN 0701029005

11.	9 Mei 2025	Konsul kalsi N - Y	- perbaiki format - urut dan jumlah paragraf - tambah materi pada - ...	Sholihah S. S. Kep. Ns. M. Ken NIM 0701029001
12.	12 Mei 2025	Perbaikan bagian Perbaikan, format dan materi di kalsi	- lengkap lampiran -	Sholihah S. S. Kep. Ns. M. Ken NIM 0701029001
13.	15 Mei 2025	Lengkap lampiran	- Riset dan abstrak	Sholihah S. S. Kep. Ns. M. Ken NIM 0701029001
14.	18 Mei 2025	Memperbaiki lampiran dan sistematika Penyusunan kalsi N - Y	- perbaiki format kerangka dan kti	Sholihah S. S. Kep. Ns. M. Ken NIM 0701029001
15.	21 Mei 2025	Konsul kti	- memperbaiki evaluasi	Sholihah S. S. Kep. Ns. M. Ken NIM 0701029001
16.	23 Mei 2025	Acc kti	- hasil ujian kti - hasil ppt	Sholihah S. S. Kep. Ns. M. Ken NIM 0701029001

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak:

Catatan :

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan Seminar Proposal/Ujian Karya Tulis Ilmiah setelah mendapat persetujuan dan pembimbing Proposal Karya Tulis Ilmiah

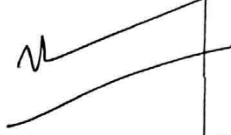
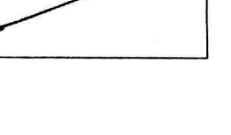
Lamparan 13. Lembar revisi

**BUKU REVISI
KARYA TULIS ILMIAH**



Nama Mahasiswa : Theresia Adang Masi
NIM : PO5303212210407
Judul Kti : Implementasi *Supportive Therapy* (Friedman Teory) Untuk
Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan
Penularan Dan Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pada
TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten
Sumba Barat
Dosen penguji I : Wanto Paju, S.Kep., Ns., M.Kep
Dosen Penguji II : Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2025**

DOSEN PENGUJI I : Wanto Paju, S.Kep., Ns., M.Kep				
NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1	kamis, 20 Februari 2025	BAB I Latar belakang	memperbaiki latar belakang tambahkan Penelitian terdahulu.	
2	Jumat, 21 Februari 2025	BAB I Diagnosa Keperawatan keluarga	Menyesuaikan diagnosa sesuai dengan ^{Intervensi} keperawatan ^{keperawatan}	
3	Senin, 24 Februari 2025	BAB II	memperbaiki sistematika penulisan	
4	Selasa, 25 Februari 2025	BAB III	melengkapi tabel operasional Study Kasus.	
5	Rabu, 28 Mei 2025	BAB IV	melengkapi 5 fungsi keperawatan keluarga pada tabel Pengkajian Keperawatan keluarga	
6	kamis, 29 Mei 2025	BAB IV	melengkapi analisa data sesuai dengan keluhan pasien	
7	Jumat, 30 Mei 2025	BAB IV	melengkap kerapihan tabel Intervensi dan implementasi	
8	sabtu, 31 Mei 2025.	BAB V	memperbaiki kesimpulan dan saran.	

Dosen Penguji II : Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep				
NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama & paraf pembimbing
1	Jumat, 21 Februari 2025	BAB I	Memperbaiki sistematika penulisan latar belakang	
2	Senin, 24 Februari 2025	BAB II	Melengkapi tabel pengobatan TB paru	
3	Selasa 25 Februari 2025	BAB II	Melengkapi SAP selama 6 hari	
4	Rabu 26 Februari 2025	BAB III	Menambahkan dan melengkapi tabel operasional	
5	Rabu, 28 Mei 2025	BAB IV	Melengkapi 5 fungsi keperawatan keluarga pada tabel pengkajian keperawatan keluarga	
6	Kamis 29 Mei 2025	BAB IV	Melengkapi analisa data	
7	Jumat, 30 Mei 2025	BAB IV	Memperbaiki sistematika penulisan	
8	Sabtu, 31 Mei 2025	BAB V	Memperbaiki kesimpulan dan saran	

Unit litbang prodi keperawatan waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi/mendapat bimbingan, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan seminar proposal/ Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 14. Surat bebas plagiat



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Theresia Adang Masi
Nomor Induk Mahasiswa	: PO5303212220407
Dosen Pembimbing	: Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, S.Kep., Ns., M.Kep.
Dosen Penguji	: Wanto Paju, S.Kep., Ns., M.Kep
Jurusan	: Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah	: IMPLEMENTASI SUPPORTIVE THERAPY (FRIEDMAN TEORY) UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PENGOBATAN PADA TB PARU DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PUU WERI KABUPATEN SUMBA BARAT

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **28,98%**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Murry Jermias Kale SST

NIP. 19850704201012100

Kupang, 26 Mei 2025

Admin Strike Plagiarism